

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

01 Oktober 2024

Statistics 30 September 2024

IHSG	7527.93	-168.99	-2.20%
DJIA	42330	+17.2	+0.04%
Nasdaq	18189	+69.6	+0.38%
S&P 500	5763	+24.3	+0.42%
FTSE 100	8337	-83.8	-1.01%
DAX	19324	-148.7	-0.76%
CAC 40	7636	-156.04	-2.00%
Nikkei	37919	-1910.01	-4.80%
HSI	21133	+501.4	+2.43%
Shanghai	3337	+248.97	+8.06%
Gold	2656.10	-12.00	-0.45%
Nickel	17531.00	+490.00	+2.88%
Copper	455.15	-4.80	-1.04%
WTI Oil	68.31	+0.13	+0.19%
Coal Oct	145.10	+0.35	+0.24%
Coal Sept	146.55	+0.30	+0.21%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 30 September 2024

JPY Industrial Production, FOMC Member Bowman Speaks, USD Chicago PMI.

Selasa 01 Oktober 2024

Fed Chair Powell Speaks, IDR Core Inflation, S&P Global US Manufacturing PMI, JOLTs Job Openings, ISM Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices, USD Construction Spending, ISM Manufacturing Employment, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 02 Oktober 2024

API Weekly Crude Oil Stocks, FOMC Member Bostic Speaks, FOMC Member Barkin Speaks, ADP Nonfarm Employment Change, Crude Oil Inventories, FOMC Member Bowman Speaks.

Kamis 03 Oktober 2024

Initial Jobless Claims, S&P Global Composite PMI, ISM Non-Manufacturing PMI, USD Factory Order.

Jumat 04 Oktober 2024

Fed's Balance Sheet, Unemployment Rate, Average Hourly Earnings, Private Nonfarm Payroll, FOMC Member Williams Speaks.

Profindo Research 01 Oktober 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Senin (30/09).
DJIA +0.04%, Nasdaq +0.38%, S&P500 +0.42%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Senin (30/09).
FTSE 100 -1.01%, Dax -0.76%, CAC40 -2.00%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Senin (30/09).
Nikkei -4.80%, HSI +2.43%, Shanghai +8.06%

Harga emas melemah ke level \$2656.10 pada Senin (30/09), Harga minyak WTI menguat di level \$6.31 pada Senin (30/09).

Gold -0.45%, WTI Oil +0.19%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 30 September 2024, IHSG ditutup pada level 7525.93 melemah 2.2%.

IHSG ditutup melemah selama tiga hari perdagangan berturut – turut, di tengah investor asing yang masih terus melepas saham-saham di RI. Hingga perdagangan akhir pekan lalu, terpantau asing sudah melepas sebanyak Rp 1,16 triliun di pasar reguler. Sepanjang pekan lalu asing tercatat melakukan penjualan bersih (*net sell*) hingga mencapai Rp 4,31 triliun di pasar reguler. Asing yang terus melepas saham-saham RI terjadi setelah adanya kabar bahwa pemerintah China akan memberikan stimulus ekonomi untuk beberapa sektor industri. Dengan adanya kabar ini, maka asing cenderung mengalihkan investasinya dari sebelumnya di Indonesia ke China, karena sektor-sektor di China masih cukup menarik di tambah dengan biaya-biaya yang tergolong murah karena pelonggaran kebijakan ekonomi. Selain itu, investor juga cenderung *wait and see* menanti rilis data ekonomi terbaru Indonesia, salah satunya yakni data inflasi periode September 2024. Pada Selasa besok, data indeks harga konsumen (IHK) Indonesia periode September 2024 akan dirilis.

Transaksi IHSG sebesar 17.129 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 3.10 T di All Market. Secara sektoral, hampir seluruh sektor terkoreksi kecuali sektor transportasi, bahan baku dan kesehatan. Sedangkan dari saham, BBRI, BREN dan BBCA menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Selasa 01 Oktober IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7470 – 7630. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **APLN, RAJA, ACES**.

Profindo Technical Analysis 01 Oktober 2024

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)

BUY ON WEAKNESS (133 - 136)
Target Price 140 – 145 - 150
Stoploss < 129

Pada perdagangan 30 September, APLN ditutup pada level 136 menguat 3.03%.

Secara teknikal, APLN rebound dari support up channel dan EMA 20 sebagai support dinamis, harga berada di fase uptrend dan berada di atas semua garis EMA.



TradingView

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

BUY ON WEAKNESS (1260 - 1280)
Target Price 1305 – 1345 - 1390
Stoploss < 1240

Pada perdagangan 30 September, RAJA ditutup pada level 1280 menguat +2.40%.

Secara Teknikal, JSMR menguat dan membentuk higher low, harga berada di atas semua garis EMA, indikator stochastic dan MACD golden cross dengan volume meningkat.



TradingView

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES)

BUY ON WEAKNESS (900 - 920)

Target Price 940 – 965 - 995

Stoploss < 880

Pada perdagangan 30 September, ACES ditutup pada level 920 menguat +0.55%.

Secara teknikal, ACES berada d fase uptend, potensi kembali menguat setelah membentuk base.

Indikator stochastic dan MACD bullish.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).